
**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PEMERINTAH DAN KEPEMILIKAN
PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Ida Ayu Purnami Dewi¹
Luh Komang Merawati²
Ida Ayu Nyoman Yuliasuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
mettamera@unmas.ac.id

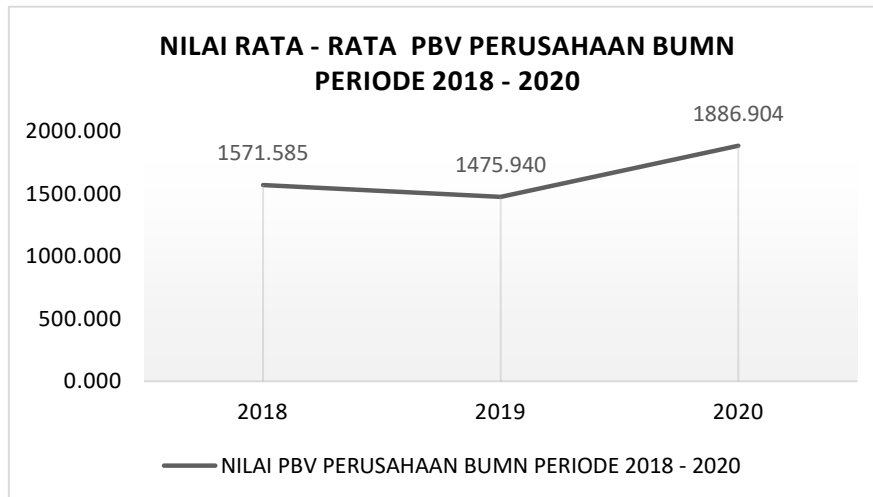
Abstract

Firm value is an investor's perception of the company's level of success which is often associated with stock prices. The value of the company can be seen from the price of shares owned by the company, if the share price is high then the value of the company will increase. The higher the value of the company will attract investors to invest their shares in the company because the company is seen as having good prospects for investing. In increasing the value of the company there are several factors that affect the value of the company, namely capital structure, liquidity, company size, government ownership and public ownership. The purpose of this study is to examine the effect of capital structure, liquidity, firm size, government ownership and public ownership on firm value. The population of this research is BUMN companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020 samples taken using the purposive sampling method obtained a sample of 20 companies. The type of data used is secondary data using non-participant observation data collection methods. The method of analysis in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that capital structure has no effect on firm value, liquidity has no effect on firm value and firm size has no effect on firm value. The variables of government ownership and public ownership have a positive effect on firm value.

Keywords: Firm value, BUMN, liquidity, government ownership

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah *go public* tentunya memiliki tujuan, salah satu tujuan perusahaan *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Kesejahteraan pemilik saham digambarkan melalui nilai perusahaannya. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value*. Apabila nilai *Price to book value* mengalami peningkatan maka kemakmuran dari pemegang saham akan ikut meningkat, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, nilai rata – rata PBV pada perusahaan BUMN periode 2018 – 2020 mengalami penurunan pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020. Grafik nilai rata – rata PBV dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Sumber: data diolah dari situs BEI menggunakan Ms. Excel

Dapat dilihat dari grafik tersebut bahwa nilai rata – rata PBV perusahaan BUMN pada tahun 2018 yaitu sebesar 1571,585 sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan nilai rata – rata sebesar 1475,940 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata sebesar 1886,904. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan BUMN pada tahun 2018 – 2020. Ketika nilai perusahaan ingin dipandang baik dimata investor, maka perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik.

Mengingat bahwa tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan maka peranan modal sangat penting dalam sebuah perusahaan. Struktur modal merupakan pembiayaan perusahaan dengan perbandingan dan pembauran dari hutang, saham preferen (Brigham dan Houston, 2014:154). Selain struktur modal, tingkat likuiditas juga sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2017:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena investor mempunyai pandangan jika perusahaan yang besar telah memiliki tingkat kestabilan dalam pendapatan dan pendanaan perusahaan. Tingginya antusias investor membuat harga saham naik sehingga dapat pula menaikkan nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan pemerintah. Kepemilikan Pemerintah yang tinggi menunjukkan bahwa pemerintah memiliki persentase saham yang besar atas modal perusahaan. Adanya kepemilikan pemerintah akan menimbulkan sebuah pengawasan terhadap kebijakan yang akan diambil para manajemen perusahaan, dan diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para principal guna meningkatkan nilai perusahaan. Selain kepemilikan pemerintah faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Persentase kepemilikan publik yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan karena adanya campur tangan publik agar perusahaan menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik yang akan turut serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting untuk diketahui oleh calon investor yang hendak menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini terdapat fenomena

peningkatan dan penurunan nilai perusahaan dan terjadi perbedaan hasil penelitian terdahulu antara peneliti satu dengan yang lainnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal bertujuan untuk memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk.

Teori Keagenan (*Agency theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Untuk mengurangi terjadinya konflik keagenan, perusahaan dapat menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan salah satunya kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik. Dengan adanya pengelolaan yang baik akan membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi rasio *DER* akan mengakibatkan rendahnya tingkat nilai perusahaan, maka dari itu dengan tingginya hutang perusahaan akan mempengaruhi rendahnya tingkat nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2020) dan Suardana dkk (2020) mendapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya likuiditas yang dimiliki, manajemen dapat mengelola sumber dana agar tidak menjadi dana menganggur (*idle cash*). Pemanfaatan dana dapat dilakukan dengan mengalokasikan dana tersebut ke dalam investasi jangka pendek yang akan menghasilkan pengembalian atas investasi tersebut dan akan berdampak pada tinggi keuntungan yang akan dihasilkan perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Murni dkk (2018), Abdullah (2020), Sujana dkk (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Kestabilan perusahaan membuat investor menjadi tertarik pada perusahaan tersebut, karena mereka tidak perlu khawatir harus menanggung beban risiko yang besar karena perusahaan besar telah memiliki keuntungan yang tinggi serta relatif stabil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murni dkk (2018), Dwiana dkk (2020) dan Suardana dkk (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Nilai Perusahaan

Jika stuktur kepemilikan pemerintah pada perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, karena dalam menjalankan kegiatan bisnisnya perusahaan haruslah mengikuti sistem pemerintahan melalui regulasi dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu

perusahaan harus mematuhi segala bentuk peraturan dan kebijakan pemerintah dengan begitu maka perusahaan dianggap tidak menyeleweng dari ketentuan sutau negara maka hal tersebut dapat membuat nilai perusahaan menjadi baik dimata investor. Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan oleh Hersugondo (2018) Sulistia (2018) menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan.

Persentase kepemilikan publik yang besar turut serta akan meningkatkan nilai perusahaan karena adanya campur tangan publik agar suatu perusahaan menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham publik atau masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hersugondo (2018) dan Sulistia (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Kepemilikan Publik berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Obyek yang diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Fahmi (2015:139) menyatakan bahwa *PBV* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \dots \dots \dots (1)$$

Sedangkan nilai buku (*book value*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{nilai buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}} \dots \dots \dots (2)$$

Brigham dan Houston (2011) merumuskan *DER* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \dots \dots \dots (3)$$

Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio (CR)*. Rumus untuk mencari *CR* menurut (Kasmir, 2017:135):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots \dots \dots (4)$$

Eforis (2017) menyatakan Kepemilikan pemerintah diukur dengan:

$$KGOV = \frac{\text{saham yang dimiliki pemerintah}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \dots \dots \dots (6)$$

Menurut (mayasari, 2014) perhitungan kepemilikan publik dirumuskan sebagai berikut:

$$KP = \frac{\text{saham yang dimiliki publik atau masyarakat}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \dots \dots \dots (7)$$

Populasi pada penelitian ini adalah 24 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Selanjutnya sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat total sampel sebanyak 60. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *non-participant*. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan BUMN yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui *www.idx.co.id*. Metode

analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut: β

$$NP = \alpha \beta_1 SM + \beta_2 LK + \beta_3 UP + \beta_4 KGOV + \beta_5 KP + \varepsilon \dots \dots \dots (8)$$

Keterangan:

- NP = Nilai Perusahaan
- SM = Struktur Modal
- LK = Likuiditas
- UP = Ukuran Perusahaan
- Kgov = Kepemilikan pemerintah
- KP = kepemilikan publik
- α = Konstanta
- β - β_5 = Koefisien regresi
- ε = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis uji statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik, serta analisis uji hipotesis.

Uji statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), menyatakan bahwa Analisis deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), *modus*, *median*, standar deviasi, minimum dan maksimum.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik, diantaranya data penelitian ini sudah berdistribusi normal, terbebas dari adanya multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi dan pada penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

diketahui nilai *adjusted R²* sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan yaitu sebesar 36,7 persen dipengaruhi oleh variabel struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik. Sedangkan sisanya sebesar 63,3 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model regresi.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

diketahui nilai F-hitung sebesar 7,840 dan nilai signifikan F adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.942	.997		.945	.349			
	SM	.072	.066	.174	1.085	.283	.418	2.392	
	LK	-.116	.137	-.095	-.849	.400	.854	1.171	
	UP	.048	.073	.144	.667	.508	.230	4.348	
	KGOV	.052	.018	.511	2.890	.006	.343	2.914	
	KP	.047	.023	.456	2.043	.046	.216	4.639	

a. Dependent Variable: NP

Sumber: data diolah (2021)

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal (SM) memiliki koefisien regresi sebesar 0,072 dengan nilai t-hitung sebesar 1,085 dan nilai signifikansi sebesar 0,283, yang berarti nilai signifikansi 0,283 lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya, dimana membuat para investor akan menganggap wajar ketika suatu perusahaan memiliki hutang selama perusahaan mampu mengimbangi antara hutang dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanda (2018) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Likuiditas (LK) memiliki koefisien regresi sebesar -0,116 dengan nilai t-hitung sebesar -0,849 dan nilai signifikansi sebesar 0,400, yang berarti nilai signifikansi 0,400 lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor tidak memperdulikan tinggi rendahnya rasio likuiditas dalam perusahaan karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinaga dkk (2021), arifin dan jonnoardi (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki koefisien regresi sebesar 0,048 dengan nilai t-hitung sebesar 0,667 dan nilai signifikansi sebesar 0,508, yang berarti nilai signifikansi 0,508 lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan bukan termasuk pertimbangan bagi pemegang saham (investor) dalam berinvestasi. Ketika berinvestasi Investor tidak terlalu mempermasalahkan besar kecilnya perusahaan tetapi seberapa besar perusahaan mampu mencapai keuntungan yang besar sehingga dapat memenuhi ekspektasi para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan indrayani dkk (2021), Santana dkk (2020) dan Farida dkk (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kepemilikan pemerintah (KGOV) memiliki koefisien regresi sebesar 0,052 dengan nilai t-hitung sebesar 2,890 dan nilai signifikansi sebesar 0,006, yang berarti nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh BUMN (pemerintah) dalam perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hersugondo (2018) Sulistia (2018) menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kepemilikan publik (KP) memiliki koefisien regresi sebesar 0,047 dengan nilai t-hitung sebesar 2,043 dan nilai signifikansi sebesar 0,046, yang berarti nilai signifikansi 0,046 lebih kecil dari α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki oleh masyarakat, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan besar dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Hersugondo (2018) dan Sulistia (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan yang lebih kompleks dari sektor industri yang berbeda untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. Bagi Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kedua variabel yang berpengaruh positif pada nilai perusahaan. dan bagi investor yang ingin berinvestasi dapat mempertimbangkan struktur kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik sebagai acuan untuk meminimalisir risiko investasi sebelum menanamkan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*. Perusahaan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Deny I Putu, Intara Partika, I. G. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar* .
- Arfin Taniman, Jonnardi. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2.3 (2020): 1372-1379.
- Arief Sugiono dan Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Panduan Praktis Dasar*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Grasindo Jakarta
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Data Laporan Keuangan Perusahaan BUMN*. Diakses melalui website resmi www.idx.co.id
- Eforis, C. (2017). Pengaruh Kepemilikan Negara Dan Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan BUMN. *Ultima Accounting*, Vol. 9 No. 1.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hersugondo. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. 978-979.
- Hidayat, Dhwan Fasya Nur, Farida. Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility, good corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. In: *UMMagelang Conference Series*. 2021. p. 748-764.
- Hunardy, N., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Melalui Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 5(2), 601-612
- Indrayani, Ni Kadek, I. Dewa Made Endiana, and I. Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.1 (2021): 52-62.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Mayasari, Gusti. 2014, Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur, *E-Jurnal Universitas Udayana*, ISSN 2302-8556
- Novita, Hapsari Endras Ayu, Anggita Langgeng Wijaya, and Abdul Rohman Taufiq. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Perencanaan Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 3. 2021.
- Santana Dwipa, I. K., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 77-89.
- Sinaga, Viola Karenina, et al. "Pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16.4 (2021): 699-708.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang *Badan Usaha Milik Negara*.